

Digitalisasi Administrasi PKK Berbasis Teknologi Sederhana Untuk Meningkatkan Efektivitas Dan Kinerja Pengurus PKK

Tya Septiani Nurfauzi Koeswara¹, Yusti Farlina², Rina Riniawati³, Susilawati⁴, Ardila Khaylila Agusti⁵, Adam Suryanto Nugroho⁶, Aulia Akhira Ramadhani⁷

^{1,2,3,4,5,6,7} Universitas Bina Sarana Informatika
Jl. Cemerlang No. 8 Sukakarya, Sukabumi

e-mail: ¹tya.tsf@bsi.ac.id, ²yusti.yfa@bsi.ac.id, ³rina.rri@bsi.ac.id, ⁴susilawati.ssl@bsi.ac.id, ⁵ardilaagusti13@gmail.com, ⁶15240146@bsi.ac.id, ⁷auliaakhira1@gmail.com

Abstrak

Perkembangan teknologi informasi mendorong digitalisasi administrasi sebagai upaya meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan kualitas pelayanan organisasi, termasuk di tingkat kelurahan. Namun, implementasinya masih terbatas, terutama pada organisasi PKK yang umumnya masih menggunakan sistem manual. Hal ini menyebabkan berbagai kendala seperti kesalahan pencatatan, kesulitan pengelolaan data, lambatnya pelaporan, serta risiko kehilangan dokumen. Keterbatasan kompetensi digital dan minimnya pemanfaatan teknologi menjadi faktor penghambat utama. Padahal, digitalisasi terbukti mampu meningkatkan efisiensi kerja, akurasi data, dan kinerja organisasi secara signifikan. Penggunaan teknologi sederhana seperti Microsoft Word, Excel, dan Google Form dinilai efektif dan mudah diterapkan untuk mendukung administrasi PKK. Selain meningkatkan efisiensi, digitalisasi juga berkontribusi pada transparansi, akuntabilitas, serta kualitas pelayanan organisasi. Namun, penerapannya masih menghadapi hambatan seperti keterbatasan sarana, rendahnya keterampilan teknologi, dan kurangnya pendampingan. Di Kelurahan Cikundul, kebutuhan akan sistem administrasi yang efektif menjadi penting mengingat aktivitas PKK yang cukup aktif. Oleh karena itu, digitalisasi administrasi berbasis teknologi sederhana diperlukan sebagai solusi untuk meningkatkan efektivitas kerja dan kinerja pengurus PKK. Tujuan dari digitalisasi administrasi PKK berbasis teknologi sederhana di Kelurahan Cikundul adalah untuk meningkatkan efektivitas kerja dan kinerja pengurus PKK melalui pemanfaatan teknologi yang mudah digunakan dan sesuai dengan kebutuhan organisasi. Digitalisasi ini bertujuan membantu pengurus dalam mengelola data dan administrasi secara lebih sistematis, cepat, dan akurat, sehingga dapat meminimalkan kesalahan pencatatan serta mempercepat proses pelaporan kegiatan. Selain itu, penerapan teknologi sederhana seperti aplikasi pengolah kata, lembar kerja, dan formulir digital diharapkan dapat meningkatkan efisiensi kerja, mempermudah penyimpanan dan pencarian data, serta mendukung transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan administrasi. Dengan demikian, digitalisasi administrasi ini juga bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan literasi digital pengurus PKK sehingga mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan mendukung optimalisasi pelaksanaan program kerja PKK di tingkat kelurahan. Melalui pelatihan ini, peserta mampu meningkatkan keterampilan dalam pengelolaan data, pembuatan laporan, serta penyimpanan dokumen secara lebih rapi, cepat, dan efisien. Selain itu, penggunaan teknologi digital juga membantu meminimalkan kesalahan administrasi dan mempermudah koordinasi antar pengurus. Antusiasme peserta selama kegiatan menunjukkan bahwa digitalisasi administrasi sangat dibutuhkan untuk mendukung kinerja organisasi PKK agar lebih efektif, modern, dan adaptif terhadap perkembangan teknologi di era digital.



Kata Kunci: Digitalisasi, Administrasi, Teknologi Sederhana, Efektivitas

Abstract

Advancements in information technology are driving the digitalization of administrative processes to enhance organizational effectiveness, efficiency, and service quality, including at the urban village level. However, implementation remains limited, particularly within PKK organizations, which generally still rely on manual systems. This leads to various issues such as recording errors, data management difficulties, slow reporting, and the risk of document loss. Limited digital competence and minimal technology utilization are the primary obstacles. Yet, digitalization has been proven to significantly improve work efficiency, data accuracy, and organizational performance. The use of simple technologies—such as Microsoft Word, Excel, and Google Forms—is considered effective and easy to implement for supporting PKK administration. Beyond boosting efficiency, digitalization contributes to transparency, accountability, and the quality of organizational services. Nevertheless, implementation faces hurdles such as limited facilities, low technological skills, and a lack of guidance. In Cikundul Kelurahan, an effective administrative system is crucial given the organization's active engagement. Therefore, digitalization based on simple technology is needed to enhance the work effectiveness and performance of PKK administrators. The goal of this initiative in Cikundul Kelurahan is to improve the work effectiveness and performance of PKK administrators by utilizing user-friendly technology tailored to the organization's needs. This digitalization aims to assist administrators in managing data and administrative tasks more systematically, quickly, and accurately, thereby minimizing recording errors and accelerating activity reporting. Furthermore, the adoption of simple technologies—such as word processors, spreadsheets, and digital forms—is expected to increase work efficiency, facilitate data storage and retrieval, and support transparency and accountability in administration. Ultimately, this digitalization effort also aims to enhance the digital skills and literacy of PKK administrators, enabling them to adapt to technological advancements and optimize the implementation of PKK work programs at the Kelurahan level. Through this training, participants can improve their skills in data management, report generation, and document storage, making these processes more organized, rapid, and efficient. Furthermore, the use of digital technology helps minimize administrative errors and facilitates coordination among committee members. The participants' enthusiasm during the activity demonstrates that the digitalization of administration is essential for enhancing the PKK organization's performance, making it more effective, modern, and adaptable to technological advancements in the digital era.

Keywords: Digitization, Administration, Low-Tech, Effectiveness

Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi di era digital telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam tata kelola administrasi organisasi masyarakat. Digitalisasi administrasi menjadi salah satu strategi penting dalam meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan kualitas pelayanan publik, khususnya pada tingkat desa dan kelurahan. Transformasi digital memungkinkan pengelolaan data dilakukan secara lebih sistematis, akurat, dan transparan sehingga mampu meningkatkan kinerja organisasi secara keseluruhan (Alkadafi et al., 2025; Prihartono et al., 2023).

Namun demikian, implementasi digitalisasi di tingkat akar rumput masih menghadapi berbagai kendala. Banyak organisasi kemasyarakatan, termasuk Tim Penggerak PKK

(Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga), masih menggunakan sistem administrasi manual. Pengelolaan administrasi secara konvensional sering menimbulkan berbagai permasalahan seperti kesalahan pencatatan, kesulitan dalam pencarian data, serta lambatnya proses pelaporan kegiatan (Nangameka & Kusmana, 2022). Selain itu, penyimpanan dokumen dalam bentuk fisik memiliki risiko kehilangan, kerusakan, serta rendahnya tingkat keamanan data (Septiani et al., 2026).

Permasalahan tersebut juga diperparah oleh keterbatasan kompetensi digital sumber daya manusia serta minimnya pemanfaatan teknologi yang sesuai dengan kebutuhan organisasi. Padahal, hasil penelitian menunjukkan bahwa digitalisasi administrasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kinerja pelayanan organisasi, terutama apabila didukung oleh kompetensi digital yang memadai (Azelya, 2025). Digitalisasi juga terbukti mampu meningkatkan efisiensi kerja, mempercepat proses pengolahan data, serta mengurangi kesalahan administratif (Insan et al., 2023; Baskoro et al., 2023).

Dalam konteks organisasi PKK, digitalisasi administrasi menjadi kebutuhan yang mendesak mengingat banyaknya kegiatan yang harus didokumentasikan, dilaporkan, dan dievaluasi secara berkala. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem administrasi berbasis teknologi sederhana seperti Microsoft Word, Microsoft Excel, dan Google Form dapat membantu kader PKK dalam mengelola data kegiatan secara lebih efektif dan terstruktur (Maharani et al., 2025; Fitry et al., 2026). Selain itu, penggunaan teknologi sederhana dinilai lebih mudah diimplementasikan karena tidak memerlukan biaya besar serta dapat disesuaikan dengan kemampuan pengguna (Aidin, 2024).

Digitalisasi administrasi berbasis teknologi sederhana juga berperan dalam meningkatkan literasi digital masyarakat serta mendukung terciptanya tata kelola organisasi yang lebih transparan dan akuntabel (Agusta et al., 2025). Implementasi sistem informasi administrasi bahkan mampu meningkatkan akses informasi, mempercepat pelayanan, dan mendukung pengambilan keputusan berbasis data (Baskoro et al., 2023). Dengan demikian, digitalisasi tidak hanya berdampak pada efisiensi kerja, tetapi juga pada peningkatan kualitas pelayanan organisasi kepada masyarakat (Alkadafi et al., 2025).

Meskipun demikian, dalam praktiknya masih terdapat berbagai hambatan dalam penerapan digitalisasi, seperti keterbatasan sarana dan prasarana, rendahnya keterampilan teknologi, serta kurangnya pendampingan dalam proses implementasi (Prihartono et al., 2023). Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang tepat melalui pemanfaatan teknologi sederhana yang mudah diakses, mudah digunakan, serta relevan dengan kebutuhan organisasi di tingkat kelurahan (Insan et al., 2023).

Kelurahan Cikundul sebagai salah satu wilayah yang memiliki aktivitas PKK yang cukup aktif memerlukan sistem administrasi yang efektif dan efisien untuk mendukung pelaksanaan program kerja. Namun, apabila pengelolaan administrasi masih dilakukan secara manual, maka akan berdampak pada rendahnya efektivitas kerja, keterlambatan pelaporan, serta kurang optimalnya pengelolaan data kegiatan. Oleh karena itu, diperlukan inovasi berupa digitalisasi administrasi PKK berbasis teknologi sederhana sebagai solusi dalam meningkatkan efektivitas dan kinerja pengurus PKK di Kelurahan Cikundul.

Tujuan dari digitalisasi administrasi PKK berbasis teknologi sederhana di Kelurahan Cikundul adalah untuk meningkatkan efektivitas kerja dan kinerja pengurus PKK melalui pemanfaatan teknologi yang mudah digunakan dan sesuai dengan kebutuhan organisasi. Digitalisasi ini bertujuan membantu pengurus dalam mengelola data dan administrasi secara lebih sistematis, cepat, dan akurat, sehingga dapat meminimalkan kesalahan pencatatan serta mempercepat proses pelaporan kegiatan. Selain itu, penerapan teknologi sederhana seperti aplikasi pengolah kata, lembar kerja, dan formulir digital diharapkan dapat meningkatkan

efisiensi kerja, mempermudah penyimpanan dan pencarian data, serta mendukung transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan administrasi. Dengan demikian, digitalisasi administrasi ini juga bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan literasi digital pengurus PKK sehingga mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan mendukung optimalisasi pelaksanaan program kerja PKK di tingkat kelurahan.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penting dilakukan kajian atau implementasi digitalisasi administrasi PKK berbasis teknologi sederhana guna mendukung peningkatan efektivitas kerja serta kinerja pengurus PKK di tingkat kelurahan.

Metode

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat akan dilaksanakan pada tanggal 16 dan 17 Mei 2026 yaitu hari Sabtu dan Minggu di Kantor Kelurahan Cikundul dengan alamat Jl. Merdeka No. 293 Kecamatan Lembursitu, Kota Sukabumi, Propinsi Jawa Barat 43168. Pelatihan ini bekerja sama dengan PKK Kelurahan Cikundul Kota Sukabumi. sebagai target sasaran dengan jumlah peserta sebanyak 15-20 orang. Peserta ini merupakan seluruh pengurus jajaran PKK Kelurahan Cikundul Kota Sukabumi dan diperoleh informasi bahwa mereka merasa kurang memperoleh pelatihan digitalisasi administrasi PKK berbasis teknologi sederhana untuk meningkatkan efektifitas dan kinerja pengurus PKK. Adapun materi kegiatan pelatihan ini meliputi mengenal pengertian digitalisasi adminitrasi berbasis teknologi, memaparkan materi yang berkaitan dengan digitalisasi adminitrasi dan membuat studi kasus untuk dipraktekkan secara langsung saat pelatihan diadakan.

Metode evaluasi dalam penelitian yang berjudul “Digitalisasi Administrasi PKK Berbasis Teknologi Sederhana Untuk Meningkatkan Efektivitas dan Kinerja Pengurus PKK” dilakukan untuk mengetahui sejauh mana penerapan digitalisasi administrasi dapat memberikan perubahan terhadap efektivitas kerja dan kinerja pengurus PKK.

1. Jenis Evaluasi

Penelitian ini menggunakan evaluasi deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Evaluasi kuantitatif digunakan untuk mengukur peningkatan efektivitas administrasi sebelum dan sesudah digitalisasi, sedangkan evaluasi kualitatif digunakan untuk mengetahui tanggapan, kendala, dan pengalaman pengurus PKK selama penggunaan teknologi sederhana.

2. Teknik Evaluasi

Evaluasi dilakukan melalui beberapa teknik berikut:

a. Observasi

Peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap proses administrasi PKK sebelum dan sesudah penggunaan teknologi digital sederhana, seperti:

- 1) Pembuatan laporan
- 2) Pendataan anggota
- 3) Penyimpanan dokumen
- 4) Penyebaran informasi kegiatan

Observasi bertujuan melihat perubahan kecepatan, ketepatan, dan kerapihan administrasi.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan kepada pengurus PKK untuk memperoleh informasi mengenai:

- 1) Kemudahan penggunaan teknologi
- 2) Kendala dalam penerapan digitalisasi
- 3) Efektivitas kerja setelah digitalisasi
- 4) Tingkat kepuasan pengurus

c. Kuesioner/Angket

Angket diberikan kepada pengurus PKK untuk mengukur tingkat efektivitas dan kinerja menggunakan skala Likert. Indikator yang dinilai meliputi:

- 1) Kemudahan pengelolaan data
- 2) Kecepatan pelayanan administrasi
- 3) Ketepatan penyusunan laporan
- 4) Efisiensi waktu kerja
- 5) Kemampuan penggunaan teknologi

d. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data berupa:

- 1) Arsip administrasi sebelum dan sesudah digitalisasi
- 2) Foto kegiatan pelatihan
- 3) Hasil laporan administrasi digital
- 4) Rekap data anggota PKK

3. Indikator Keberhasilan

Keberhasilan program digitalisasi administrasi diukur berdasarkan:

- a. Peningkatan kecepatan pengelolaan administrasi
- b. Berkurangnya kesalahan pencatatan data
- c. Kemudahan akses dan penyimpanan dokumen
- d. Peningkatan kemampuan pengurus dalam menggunakan teknologi sederhana
- e. Meningkatnya efektivitas dan kinerja pengurus PKK

4. Teknik Analisis Data

- a. Data kuantitatif dianalisis menggunakan persentase dan perbandingan hasil sebelum dan sesudah penerapan digitalisasi.
- b. Data kualitatif dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

5. Tolok Ukur Evaluasi

Evaluasi dinyatakan berhasil apabila:

- a. Sebagian besar pengurus PKK mampu menggunakan sistem administrasi digital sederhana.
- b. Terjadi peningkatan efektivitas kerja administrasi.
- c. Waktu pengelolaan administrasi menjadi lebih singkat dibandingkan sistem manual.
Pengurus merasa terbantu dengan penerapan teknologi digital.

Hasil dan Pembahasan

A. Hasil

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai “**Digitalisasi Administrasi PKK Berbasis Teknologi Sederhana Untuk Meningkatkan Efektivitas dan Kinerja Pengurus PKK**”, diperoleh hasil bahwa penerapan teknologi sederhana dalam administrasi PKK memberikan dampak positif terhadap efektivitas kerja dan peningkatan kinerja pengurus PKK.

1. Kondisi Administrasi Sebelum Digitalisasi

Sebelum diterapkannya digitalisasi, proses administrasi PKK masih dilakukan secara manual menggunakan buku catatan dan arsip kertas. Kondisi tersebut menimbulkan beberapa kendala, antara lain:

- a. Proses pencatatan data membutuhkan waktu yang lama.

- b. Dokumen administrasi mudah hilang atau rusak.
- c. Penyusunan laporan kegiatan sering mengalami keterlambatan.
- d. Pengurus mengalami kesulitan dalam mencari data lama.
- e. Terjadi kesalahan pencatatan dan duplikasi data.

Selain itu, keterbatasan kemampuan penggunaan teknologi menyebabkan pengurus PKK belum memanfaatkan media digital secara optimal dalam pengelolaan administrasi.

2. Penerapan Digitalisasi Administrasi

Digitalisasi administrasi dilakukan dengan memanfaatkan teknologi sederhana seperti:

- a. Penggunaan Microsoft Excel atau Google Sheets untuk pendataan anggota.
- b. Penyimpanan dokumen menggunakan Google Drive.
- c. Pembuatan surat dan laporan secara digital menggunakan Microsoft Word.
- d. Penyebaran informasi kegiatan melalui WhatsApp Group.

Pengurus PKK juga diberikan pendampingan dan pelatihan sederhana mengenai penggunaan teknologi tersebut agar mampu mengoperasikan sistem administrasi digital dengan baik.

3. Peningkatan Efektivitas Administrasi

Setelah penerapan digitalisasi administrasi, terjadi peningkatan efektivitas dalam pengelolaan administrasi PKK, antara lain:

- a. Proses pencatatan dan pencarian data menjadi lebih cepat.
- b. Penyusunan laporan kegiatan dapat dilakukan dengan lebih rapi dan sistematis.
- c. Dokumen administrasi tersimpan lebih aman dan mudah diakses.
- d. Penggunaan kertas dan arsip fisik berkurang.
- e. Koordinasi antar pengurus menjadi lebih mudah melalui media digital.

Hasil observasi menunjukkan bahwa waktu penyusunan laporan administrasi menjadi lebih singkat dibandingkan sebelum digitalisasi diterapkan.

4. Peningkatan Kinerja Pengurus PKK

Digitalisasi administrasi juga berdampak pada peningkatan kinerja pengurus PKK. Hal ini terlihat dari:

- a. Meningkatnya kemampuan pengurus dalam menggunakan teknologi sederhana.
- b. Pengurus menjadi lebih aktif dan responsif dalam mengelola administrasi.
- c. Tugas administrasi dapat diselesaikan dengan lebih efektif dan efisien.
- d. Kerja sama antar pengurus menjadi lebih baik karena komunikasi lebih cepat.

Berdasarkan hasil angket, sebagian besar pengurus menyatakan bahwa sistem administrasi digital membantu pekerjaan mereka dan mempermudah pengelolaan data kegiatan PKK.

5. Kendala dalam Penerapan Digitalisasi

Meskipun memberikan dampak positif, penelitian ini juga menemukan beberapa kendala, yaitu:

- a. Masih terdapat pengurus yang belum terbiasa menggunakan teknologi digital.
- b. Keterbatasan perangkat seperti laptop atau smartphone pada beberapa pengurus.
- c. Koneksi internet yang terkadang tidak stabil.
- d. Dibutuhkan waktu adaptasi dalam penggunaan sistem administrasi digital.

Namun demikian, kendala tersebut dapat diatasi melalui pelatihan bertahap dan pendampingan secara berkelanjutan.

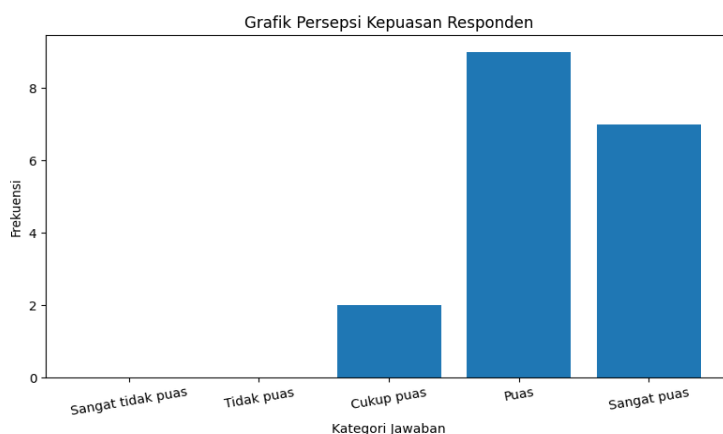
6. Hasil Akhir Penelitian

Secara keseluruhan, penelitian menunjukkan bahwa digitalisasi administrasi PKK berbasis teknologi sederhana mampu meningkatkan efektivitas administrasi dan kinerja pengurus PKK. Penggunaan teknologi sederhana terbukti membantu proses pengelolaan data menjadi lebih cepat, rapi, efisien, dan mudah diakses sehingga mendukung kelancaran kegiatan organisasi PKK.

B. Implikasi Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan digitalisasi administrasi PKK berbasis teknologi sederhana mampu meningkatkan efektivitas dan kinerja pengurus PKK dalam menjalankan tugas administrasi organisasi. Sebelum dilakukan digitalisasi, proses administrasi masih dilakukan secara manual menggunakan pencatatan di buku dan arsip kertas sehingga sering mengalami kendala seperti keterlambatan penyusunan laporan, kesulitan pencarian data, serta risiko kehilangan dokumen. Setelah diterapkannya teknologi sederhana seperti Microsoft Excel, Google Sheets, Google Drive, dan WhatsApp sebagai media komunikasi dan pengelolaan data, proses administrasi menjadi lebih cepat, rapi, dan mudah diakses. Pengurus PKK juga mengalami peningkatan kemampuan dalam penggunaan teknologi digital sehingga koordinasi antaranggota menjadi lebih efektif. Selain itu, penyimpanan dokumen secara digital membantu mengurangi penggunaan arsip fisik dan meminimalkan kesalahan pencatatan data. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, sebagian besar pengurus merasa terbantu dengan adanya sistem administrasi digital karena pekerjaan dapat diselesaikan dengan lebih efisien dan terorganisir. Meskipun masih terdapat beberapa kendala seperti keterbatasan kemampuan teknologi pada sebagian pengurus dan akses internet yang belum stabil, secara keseluruhan digitalisasi administrasi berbasis teknologi sederhana terbukti memberikan dampak positif terhadap peningkatan efektivitas kerja dan kinerja pengurus PKK.

Dari hasil pelatihan yang diolah dari hasil menyebar kuesioner didapat bahwa semua peserta puas dengan diadakan pelatihan digitalisasi administrasi PKK berbasis teknologi sederhana mampu meningkatkan efektivitas dan kinerja pengurus PKK dalam menjalankan tugas administrasi organisasi, hasil tersebut dapat dilihat di grafik gambar 1.



Gambar 1.

**Grafik Persepsi Kepuasan Responden Pelatihan Digitalisasi Administrasi PKK
Berbasis Teknologi Sederhana**

Berdasarkan hasil survei terhadap 18 responden, mayoritas responden merasa puas terhadap kegiatan yang dilaksanakan. Sebanyak 50% responden menyatakan puas dan 39% responden menyatakan sangat puas. Sementara itu, 11% responden menyatakan cukup puas, dan tidak ada responden yang menyatakan tidak puas maupun sangat tidak puas. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan yang dilaksanakan mendapatkan tanggapan positif dari responden.

Kesimpulan

Berdasarkan pelaksanaan pelatihan Digitalisasi Administrasi PKK Berbasis Teknologi Sederhana Untuk Meningkatkan Efektivitas dan Kinerja Pengurus PKK, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini memberikan dampak positif bagi para pengurus PKK dalam memahami dan memanfaatkan teknologi sederhana untuk mendukung kegiatan administrasi. Melalui pelatihan ini, peserta mampu meningkatkan keterampilan dalam pengelolaan data, pembuatan laporan, serta penyimpanan dokumen secara lebih rapi, cepat, dan efisien. Selain itu, penggunaan teknologi digital juga membantu meminimalkan kesalahan administrasi dan mempermudah koordinasi antar pengurus. Antusiasme peserta selama kegiatan menunjukkan bahwa digitalisasi administrasi sangat dibutuhkan untuk mendukung kinerja organisasi PKK agar lebih efektif, modern, dan adaptif terhadap perkembangan teknologi di era digital.

Daftar Pustaka

- Aidin, M. (2024). Transformasi digital administrasi desa melalui sistem informasi desa. NJMS.
- Agusta, F., Risti, I. S., & Ariwibowo, M. F. (2025). Digitalisasi administrasi di Desa Lebung Jangkar. Jurnal Insanta.
- Alkadafi, M., Rachmad, F., & April, M. (2025). Digitalisasi administrasi pemerintahan desa: Upaya meningkatkan pelayanan publik di Desa Sungai Pinang. Jurnal SOLMA.
- Alkadafi, M., et al. (2025). Transformasi pelayanan publik berbasis digital di desa. Jurnal SOLMA.
- Azelya, I. (2025). Pengaruh digitalisasi administrasi desa dan kompetensi digital terhadap kinerja pelayanan perangkat desa. Jurnal Rumpun Manajemen dan Ekonomi.
- Baskoro, D. A., Maipita, I., Fitrawaty, & Dongoran, F. R. (2023). Digitalisasi sistem informasi dan administrasi desa menuju desa cerdas. Jurnal Dinamisia.
- Baskoro, D. A., et al. (2023). Penerapan sistem informasi desa untuk transparansi administrasi. Dinamisia.
- Fitry, D. A., Indriana, R., Mursidah, K., et al. (2026). Digitalisasi administrasi pertanahan desa melalui pendampingan Microsoft Excel. JPMI.
- Insan, I. M., Nareswara, M. D. P., & Setiadi, F. (2023). Pengembangan sistem administrasi digital untuk PKK, Posyandu, dan Pos KB. Jurnal Pengabdian Masyarakat.

Insan, I. M., et al. (2023). Peningkatan literasi digital melalui sistem administrasi PKK berbasis teknologi. Jurnal Pengabdian Masyarakat.

Maharani, W., Daniati, T., Anggraeni, N., et al. (2025). Digitalisasi administrasi desa: Pelatihan Microsoft Word untuk PKK Desa Ciheulang. COSECANT.

Nangameka, T. I., & Kusmana, D. (2022). Digitalisasi pengelolaan administrasi PKK Desa Cilayung Kecamatan Jatinangor. Jurnal Media Birokrasi.

Prihartono, W., Wijaya, Y. A., Wicaksana, A. H., & Amelia, A. (2023). Digitalisasi administrasi desa melalui pelatihan sistem informasi. Jurnal AMMA.

Prihartono, W., et al. (2023). Hambatan implementasi digitalisasi administrasi desa. Jurnal AMMA.

Septiani, N. W. P., Lukman, & Primawati, A. (2026). Penerapan teknologi untuk digitalisasi administrasi dan keuangan Desa Harjasari berbasis web. Abditeknika.